



## Abstrak

*Penelitian ini mendalami program Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an dan Kitab (BTQ) yang diterapkan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri di Pagendingan, Galis, Pamekasan. BTQ adalah suatu metode yang umumnya digunakan untuk memfasilitasi santri dalam memahami, membaca, dan menulis teks-teks agama, terutama Al-Qur'an dan kitab suci Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program BTQ dalam meningkatkan kompetensi santri dalam membaca dan menulis teks-teks agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dari santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa program BTQ memiliki dampak positif dalam memperkuat keterampilan santri dalam membaca dan menulis teks-teks agama. Santri yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, pengucapan, dan kemampuan menulis teks-teks agama, khususnya Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada kesuksesan program BTQ, termasuk peran pengajar yang berpengalaman, kurikulum yang terstruktur, dan lingkungan belajar yang mendukung. Rekomendasi diberikan untuk memperluas penerapan program BTQ di pondok pesantren sebagai upaya untuk memperkaya pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca dan menulis teks-teks agama.*

**Kata Kunci:** Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an dan Kitab (BTQ), santri, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri, pemahaman agama.

## Pendahuluan

Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan ini, Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang terletak di Desa Pagendingan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan Madura ini merupakan salah satu pesantren yang tergolong cukup tua. Pesantren ini berdiri sejak tahun 1936 dan telah mengalami perjalanan sejarah yang begitu panjang, sehingga kini ia tidak lagi merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional melainkan telah berhasil memasukkan unsur-unsur modern di dalamnya. Adapun pengasuh pertama adalah KH. Subki, kemudian dilanjutkan oleh KH. Faruq yang merupakan ayah dari RK. Moh. Kholil Mutawakkil Alallah yang dalam hal ini dilanjutkan oleh beliau dalam sistem kepemimpinan pesantren tersebut yang merupakan cicit dari KH. Asy'ari pondok pesantren yang terletak di Dusun Sumber Moco Desa Pagendingan Galis Pamekasan.

Sejak awal berdirinya pesantren Miftahul Ulum telah menunjukkan eksistensinya bukan saja sebagai lembaga pendidikan agama melainkan juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan banyak sudah kontribusi yang telah diberikan oleh pesantren ini sejak masa perintisan hingga masa sekarang saat perkembangan dan pengembangan. Salah satu kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat sampai saat ini yaitu mempermudah proses perpanjangan STNK sepeda motor dan mobil bagi masyarakat secara luas, selain itu pondok pesantren miftahul ulum pagendingan juga menyediakan alat-alat ataupun semua perlengkapan kifayah ketika ada masyarakat yang wafat, khususnya masyarakat pagendingan itu sendiri, juga pondok pesantren miftahul ulum pagendingan menyediakan biasiswa untuk para pelajar yang berprestasi hingga jenjang perguruan tinggi, tentunya hal ini mampu menekan kekhawatiran siswa beserta orang tuanya untuk putus sekolah karena tingginya biaya pendidikan. Pondok pesantren ini memiliki status tanah

hak milik sendiri, yakni tidak adanya campur tangan pemerintah. Adapun badan hukum pondok pesantren yakni dengan akte notaris yayasan.<sup>1</sup>

Melihat dari sistem di dalamnya sudah mencapai tingkat rata-rata, hanya saja tidak adanya kekonsistenan dalam menjalani berbagai program, khususnya di bagian kebersihan, misalnya kebersihan kamar mandi, halaman, musollah, serta tempat-tempat yang sering di tempati, semuanya sangat membutuhkan pemerhatian yang cukup sentral karena hal itu takut menjadi pengaruh dalam berbagai sistem lainnya, khususnya yang di Pondok Pesantren. Jika dilihat secara kasat mata, pondok pesantren miftahul ulum terlihat seperti pondok-pondok yang lainya, namun ternyata setelah diobservasi dan dikeluti dengan sekasama, maka akan nampak hal-hal yang perlu didampingi, dan perihal seperti ini sangatlah wajar dimiliki oleh pondok yang masih baru, sehingga dalam berbagai sistem didalamnya masih belum tercapai.

Pondok pesantren Miftahul ulum semakin berkembang dengan adanya penambahan program baru yakni Tahfidz al-Qur'an dan Nubdatul Bayan dan program bahasa Inggris terlebih khususnya program Tahfidz al-Qur'an dimana program ini lumayan banyak menarik perhatian masyarakat secara luas yang mana memang pada dasarnya membaca al-Qur'an merupakan dzikir yang paling utama dan umat Islam dituntut membacanya dengan seksama. Patutlah manusia selalu membacanya malam dan siang terlebih lagi untuk bisa menghafalkannya.

Oleh karena itu, maka penting bagi santriwati yang baru masuk pondok sebelum mengikuti kegiatan Tahfidz dan kajian kitab Nubdzatul Bayan di perlukan pemfokusan dan pembiasaan dalam pembelajaran hukum-hukum Tajwid dan Penulisan al-Qur'an dan kitab.kajian ini sangat penting untuk dipelajari dan difahami dengan tujuan untuk pemfasihan dalam membaca dan menulis al-Qur'an dan kitab.

## Tujuan

---

<sup>1</sup> Moh. Fudholi, Guru MA, sekaligus pengurus putra pondok pesantren, *Wawancara*, Pagendingan 15 Juni 2022,  
Siti Faizah, Ketua Pengurus Pp.Miftahul Ulum, *Wawancara*, Pagendingan, 10 juni 2022.

Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan Baca tulis al-Qur'andan Kitab (BTQ) yang dilakukan kepada santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum ialah:

1. Menambahkan Keilmuan dan Pengetahuan dalam Ilmu Hukum-Hukum Tajwid
2. Meningkatkan Pemfasihan dalam Membaca al-Qur'an
3. Memberikan Pengetahuan dalam pembelajaran Tahsinl Khot dalam menuliskan al-Qur'an dan kitab

### **Alasan Memilih Dampingan**

Pendampingan Baca Tulis al-Qur'an dan kitab (BTQ) yang dilakkan oleh Santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Pagendingan Kecamatan Galis, kabupaten Pamekasan ini sangat layak dan cocok untuk dilakukan di Pondok Pesantren ini. Pondok pesantren Miftahul ulum semakin berkembang dengan adanya penambahan program baru yakni Tahfidz al-Qur'an dan Nubdatul Bayan. program ini lumayan banyak menarik perhatian masyarakat secara luas yang mana memang pada dasarnya membaca al-Qur'an merupakan dzikir yang paling utama dan umat Islam dituntut membacanya dengan seksama. Patutlah manusia selalu membacanya malam dan siang terlebih lagi untuk bisa menghafalkannya. pondok pesantren miftahul ulum terlihat seperti pondok-pondok yang lainya, namun ternyata setelah diobservasi dan dikeluti dengan sekasama,banyak dari para Santriwati yang sudah menghafal al-qur'an tetapi masih belum fasih dalam membaca dan belum begitu mengetahui hukum-hukum Ilmu tajwidnya. Dan juga para Santriwati yang sudah mempelajari kitab Nubdzatul bayan ternyata banyak dari mereka yang belum bisa menulis arabic secara fasih.

Oleh Karena itu, penting adanya kajian Baca Tulis Al-Qur'an dan Kitab (BTQ) bagi Santriwati yang baru masuk pesantren sebelum mengikuti 2 program yang telah ada yaitu Tahfidzul Qur'an dan pendalaman kitab Nubdzatul Bayan. Dengan tujuan para Santriwati yang akan mengikuti salah satu program tersebut sudah fasih dalam membaca al-Qur'an dan fasih dalam menulis kitab arabic.

### **Kondisi Subjek Dampingan**

### Kondisi Geografis

Pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan terdiri dari 4 lembaga yang terdiri dari TK, MI, MTS dan MA.<sup>2</sup> Yang terletak di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Miftahul Ulum putri memiliki batasan-batasan tempat dimana santri dilarang ke tempat tersebut, salah satu tempat yang dilarang antara lain:

- a. Gerbang perbatasan di depan dhalemnya kyai
- b. Asrama santri putra
- c. Halaman santri putra
- d. Lingkungan sekitar (tetangga)
- e. Masjid santri putra

Pondok Pesantren Miftahul Ulum berjarak  $\frac{1}{2}$  km dari pasar pagendingan, sekitar dengan waktu 5 menit jika menggunakan sepeda motor. sekitar 10 menit (Berjalan kaki). Lokasi pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan sangat dekat dengan jalan raya, hampir sama dengan pasar yang berjarak  $\frac{1}{2}$  km dari wilayah pesantren.

### Kondisi Demografi

Jumlah santri pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan yang terdiri dari putra dan putri, untuk yang putra 40 santri sedangkan bagi yang putri terdiri dari 70 santri. Yang meliputi 2 pengurus putri yang masih aktif mengajar dan 3 pengurus santri putra,<sup>3</sup> yang mana mereka merupakan guru tugas dari pondok pesantren banyuwangi, dari beberapa uraian jumlah santri tersebut merupakan santri aktif di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan.

### Kondisi Keagamaan

Santri pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan seluruhnya beragama Islam karena pesantren ini memiliki pondasi yakni mewujudkan lembaga dan tempat yang berdasar syariat-syariat

---

<sup>2</sup> Moh. Jamali, Guru MA Miftahul Ulum, *Wawancara*, Pagendingan, 01 Juni 2022.

<sup>3</sup> Kholil Mutawakkil A'lallah, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum, *Wawancara*, Pagendingan, 11 Juni 2022.

agama yang di dalamnya mempelajari keilmuan yang berbasis agamis misalnya kajian kitab dan pengetahuan mendalam tentang al-Qur'an dan lain sebagainya.

### **Kondisi Pendidikan**

Salah satu faktor termasyhurnya pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan yaitu dengan adanya kegiatan dan sarana kelembagaan yang sangat luar biasa, antara lain:

- a. Pendidikan Raudatul Athfal (RA)
- b. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- c. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS)
- d. Pendidikan madrasah Aliyah (MA)

### **Kondisi Santri**

Santri pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan dikategorikan sebagai santri yang kurang aktif dalam menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya, yakni keterlambatan dalam mengikuti kegiatan, kurangnya rasa sadar akan kebersihan pondok serta kurangnya moral dalam belajar. Untuk memfinalkan permasalahan tersebut pendamping memberikan Guidance motivasi untuk bisa mengubah serta memberikan arahan baik. Akan tetapi, mereka memiliki nilai positif yakni kesopanan dan kemahiran para santri yang mampu memberikan semangat terhadap pengajar serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kemampuan intelektual dalam menghafal, cukup mencapai tingkat pengharapan. Karena itulah pendampingan dilakukan agar menjadikan kemampuan tersebut tidak lepas dari kondisi yang sebenarnya.

### **Kondisi Pesantren**

Batas wilayah pondok pesantren miftahul ulum pagendingan antara lain:

- a. Sebelah Utara, yaitu jembatan umum yang sering dilewati orang saat pergi ke pasar
- b. Sebelah Selatan, congkop astah tinggi makam para sesepuh

- c. Sebelah Barat, yaitu perbatasan sungai yang berada dekat dengan santri putra
- d. Sebelah Timur, berada di Gedung Raudatul Athfal miftahul ulum pagendingan

Dari hal tersebut diadakan untuk lebih aman bagi para santri agar tidak terjadi kesalahan dan perbuatan yang kurang berkenan. Maka dari itu, diperlukan perbatasan-perbatasan tempat untuk kenyamanan bersama.

### **Out put pendampingan yang diharapkan**

Adapun target capaian yang ingin dicapai oleh kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Untuk Santriwati Pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan, target capaian jangka pendek adalah Santriwati dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka dengan mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas dalam beribadah kepada Allah SWT. juga perbaikan pola pikir, pola sikap dan pola lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghargai dan menjalankan segala peraturan dan program yang ada di pondok pesantren, sehingga dapat memperkuat dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap pesantren dan diri sendiri.
2. Target capaian menengah bagi Santriwati pondok pesantren Miftahul ulum pagendingan adalah menjadikan Santriwati Mempunyai akhlakul karimah dengan akhlak Qur'ani karena sikap dan perilaku akhlak Qur'ani sangat mencerminkan bagaimana hakikat santri yang sebenarnya.

Target capaian jangka panjang yang ingin dicapai oleh Pondok pesantren ini adalah menjadikan Santriwati paham betul terhadap hukum hukum tajwid dan bisa membaca al-Qur'an dan kitab secara baik dan fasih, dan juga dapat menulis kitab secara baik. Sehingga dapat mempermudah santriwati masuk ke jenjang selanjutnya yaitu Tahfidz dan perdalaman kitab Nubdzatul bayan.

## Metode Pendampingan

### Strategi Pelaksanaan

Setiap manusia sudah memiliki takaran kecerdasan masing-masing, diantaranya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Dalam hal ini bidang pendampingan yang dilaksanakan yaitu dibidang peribadatan, meliputi sholat berjema'ah, tadarus al-Qur'an, istighasah, tawassul, menghafal al-Qur'an. Dari fungsi ini mengandung makna bahwa keberadaan manusia di muka bumi ini hanyalah semata-mata untuk menjalankan ibadah kepada Allah swt. Oleh karena itu, manusia yang tidak beribadah kepada-Nya berada di luar fungsinya.

Dalam program pendampinagn ini, dilanjutkan dengan mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan agar bisa memperbaiki bacaan al-Qur'an. Hal ini tentunya membuahkan hasil dalam memupuk kecerdasan dibidang spiritual dimana kecerdasan ini cenderung dimiliki oleh seseorang ketika melakukan kegiatan peribadatan. Kegiatan ini pendamping menfokuskan bagi semua santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan, adanya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai peribadatan yang sesuai dengan value Islami dan memperdalam ilmu peribadatan agar apa yang kami harapkan terwujud, dan harapan kami dalam mengambil pendampingan peribadatan ialah mendekatkan diri pada Allah dengan cara memperdalam ilmu-ilmu ketauhitannya serta pemahaman wawasan Islam.

Dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim tidak akan luput dari tuntunan ajaran al-Qur'an, karena sejatinya al-Qur'an merupakan pedoman serta Rahmatan il 'alamin bagi seluruh umat manusia didunia. Terlebih dalam kalangan pesantren yang al-Qur'an memang sudah menjadi inti sari dalam kehidupan para santri. adapun strategi yang dilakukakn di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan dalam mempelajari hukum hukum tajwid dan cara fasih dalam membaca al-Qur'an menggunakan metode kitab panduan praktis at-Tanzil. Dengan cara guru akan menjelaskan hukum hukumnya serta contohnya yang akan diikuti oleh murid, kemudian seorang guru akan

membaca dalil yang ada dalam kitab sesuai hukumnya diikuti oleh seluruh murid. Setelah itu, keesokannya hukum hukum yang telah dipelajari wajib dihafalkan dan di setor, guru akan memberikan pertanyaan terkait hukum hukum tajwid yang sudah dipelajari. Kemudian pada malam harinya dipelajari cara baca Makhrojul huruf yang benar. Dengan cara guru membacakan satu huruf kemudian diikuti oleh murid satu persatu.

Untuk mengetahui ilmu agama dibutuhkan juga fasih dalam membaca kitab kuning. Dalam pondok pesantren ini fasih dalam bacaan kitab kuning juga menjadi pelajaran pokok. Sebelum memasuki pemfokusan pembelajaran kitab kuning diperlukan adanya bimbingan baca dan menulis kitab. Kitab yang menjadi pedoman dalam pembelajaran baca dan tulis kitab adalah kitab Matn Bidayatul Hidayah dengan strategi Guru akan membacakan syarah kitab kemudian diikuti oleh semua murid. Kemudian guru memerintahkan untuk menuliskan apa yang di baca. Untuk keesokannya Guru memberikan PR menuliskan Matn kitab untuk dikumpulkan keesokannya.

### **Langkah langkah dalam Pendampingan**

Program Baca Tulis al-Qur'an dan kitab (BTQ) ini dilaksanakan berdasarkan keinginan dari Dewan Pengasuh. Dikarenakan melihat kondisi Santriwati yang sudah mengikuti Kegiatan pokok dalam Pesantren ini yaitu Tahfidzul Qur'an dan Pendalaman kitab Nubdzatul bayan. Mereka yang telah memasuki program Tahfidzul banyak dari mereka yang ternyata masih belum fasih baca al-Qur'an dan belum mengetahui hukum-hukum Tajwid yang memang harus diketahui. Sedangkan mereka yang telah mengikuti Pendalaman kitab Nubdzatul Bayan banyak dari mereka yang ternyata masih belum bisa menulis kitab dan pegu secara baik, dan juga banyak dari mereka yang masih belum bisa membaca syah kitab yang memang sudah ada. Bagaimana bisa seseorang akan belajar baca kitab jika masih belum bisa menulis dan membaca kitab secara fasih.

Sehingga Dewan Pengasuh menginginkan bagi para Santri baru untuk mengikuti pembinaan Baca Tulis al-Qur'an dan kitab (BTQ). Akan tetapi, di pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan masih sangat kekurangan tenaga pengajar untuk membimbing pembinaan

tersebut. Pada akhirnya, Dewan Pengasuh meminta kepada pihak Kampus untuk diberikan tenaga pengajar ntuk bisa membantu Pndok Pesantren ini dalam membina para santriwati. Pihak kampus menugaskan kami pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan ini. Kami langsung terjun untuk membantu dalam mengurus Pondok Pesantren ini, termasuk dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dan baca Kitab (BTQ).

Dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an dan Baca kitab (BTQ) ini, kami langsung mengumpulkan para Santriwati baru. Dan langsung menjadwalkan Program Pembinaan ini. Kami langsung menjadwalkan pembinaan ini setiap hari dalam beberapa halaqoh. Setiap pagi Pembinaan Menulis dan Membaca Kitab, dilanjutkan setiap selesai dzuhur kami mengadakan Halaqoh Penulisan kitab dan Hafalan Hukum hukum tajwid yang sudah di pelajari kemaren. Setelah Sholat Ashar kami mengadakan Halaqoh Belajar Hukum Hukum Tajwid dan dalilnya di anjutkan setelah Sholat Maghrib kami mengadakan Halaqoh Pemfasihan bacaan Makhrojul Huruf dan Tadarus Bersama. Halaqoh Halaqoh ni kam laksanakan setiap hari sesuai waktu dan jadwal yang telah kami buat.

Pelajaran Hukum Hukum Tajwid yang selama ini kami pelajari menggunakan kitab Metode Praktis mempelajari hukum tajwid at-Tanzil sudah mencapaibeberapa bab. Diantaranya: Bab hukum Nun Sukun dan Tanwin, Bab Hukum Mim Sukun, Idzhar Syafawi, Ghunah Musyaddadah, Hukum Al, Hukum Lam Fiil, Hukum Qolqolah, Idgham Mutamatsilain, IdghamMutajanisain, Idghama Mutaqoribain, Lafadz Allah, Idzhar Mutlaq dan Hukum Ro'. Adapun pelajaran Tahsinul Khot yang berpandu pada kitab Bidayatul Hidayah sudah mencapai beberapa bab. Diantaranya, Bab Taat, Adab tentang Bangun dari tidur, Bab tentang Adab memasuki Kamar Mandi, Bab Tatacara Wudu' dan Adab Tayammum.

### **Pemilihan Subjek Dampigan**

Dalam Proses Pembinaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dan Kitab (BTQ) ini, Kami Menggunakan Buku Tajwid Praktis At-Tanzil dan kitab Matn Bidayatul Hidayah. Buku Tajwid Praktis AT-Tanzil merupakan buku Cetakan pertama yang dikarang oleh H. Ach. Suroto Suruji dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata. Buku ini meupakan buku tajwid

yang jabarannya sangat luas dilengkapi oleh Dalil-dalilnya, dan juga kitab ini sudah dilengkapi dengan penjelasan Gharib Musykilat. Sehingga buku ini sangat cocok jika dipelajari oleh para pemula ataupun anak-anak.

Dalam Proses pembinaan Tahsinul Khot kitab ini kami menggunakan panduan kitab Bidayatul Hidayah yang dikarang oleh Syaikh Imam 'Alim Al-Allamah Al-Arif Billah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad al-Ghazali yang diterjemah ke dalam Bahasa Madura oleh Baghdad al-Maliky dari Sampang. Kitab ini dilengkapidengan kitab Syarh dan matnnya. Kitab ini di terbitkan di Toko Kitab al-Hidayah Surabaya. Kami mengambil kitab ini sebagai contoh tulisan dalam kitab matnnya untuk dijadikan contoh dalam pemaknaannya.

### Hasil Dampak Perubahan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kami selaku pendamping dan yang ditugaskan di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan kecamatan Galis Pamekasan ini dilakukan secara general. Kegiatan Pendampingan Baca Tulis al-Qur'an dan Kitab (BTQ) yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum ini dilakukan Setiap hari dan setiap waktu selain waktu seklaah pagi. Kegiatan ini hanya difokuskan kepada santriwati yang baru masuk pondok pesantren. Dengan tujuan utama adalah santriwati sebelum memasuki program pokok pondok pesantren ini yaitu Tahfidzul Qur'an dan pendalaman kitab Nubdzatul bayan. Mereka sudah bisa mengetahui hukum hukum tajwid dan dapat membaca al-Qur'an secara baik dan fasih. Sehingga dapat menghafal al-Qur'an secara baik dan benar. dan Bagi mereka yang ingin memperdalam kitab Nubdzatul bayan mereka sudah bisa menulis dan membaca kitab secara baik dan benar.

Dampak yang telah dihasilkan selama ini Alhamdulillah Para Santriwati yang memang sudah difokuskan belajar baca Tulis al-Qur'an dan kitab, khususnya bagi Santriwati yan bar memasuki Pondok Pesantren dan Santriwati yang masih belum fasih dalam membaca al-Qur'an dan kitabnya, mereka tetep mengikuti Pembimbingan Baca Tulis al-Qur'an dan Kitab (BTQ) Alhamdulillah mereka sudah 80% sudah fasih dalam membaca al-Qur'an. Dan dalam mengetahui hukum-hukum

tajwidnya mereka sudah menghafalkan semua Materi yang sudah dipelajari dan sudah bisa di acak dan di soal secara acak langsung pada al-qur'an. Dan juga dalam segi Makhrojul huruf mereka sudah bisa melafalkan makhrojul huruf dengan baik dan tepat.

Dan juga dalam aspek Tahsinul Khot yaaitu dalam segi pendampingan penulisan kitab, mereka bersyukur karena sudah bisa menulis arabic dan pego secara tepat meskipun hasil tulisan masih belum terlalu bagus. Akan tetapi mereka sudah bisa menulis arabic dan pego secara baik dan tepat. Dan juga mereka sudah bisa dan menghafal singkatan singkatan makna kitab sesuai dengan kedudukan maknanya.

Mereka semua bersyukur karena sudah bisa belajar dan fokus dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) secara baik dan cepat. Mereka Alhamdulillah sudah bisa melanjutkan test baca al-Qur'an dan Menulis Makna kitab kepada Dewan Pengasuh. Dan mereka bisa langsung melanjutkan dan masuk pada Program Pokok Pondok Pesantren ni yaitu Tahfidzul Qur'an dan Pendalaman kitab Nubdzatul Bayan. Alhamdulillah mereka semua lulus dengan hasil test yang terbaik dan mereka dengan mudah mengikuti program pokok yang telah adadengan baik dan cepat, karena mereka sudah mengetahui hukum hukum dasar tajwid dan makna makna dasar dalam kitab.

### Diskusi Keilmuan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pendamping di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan secara general sesuai dengan perencanaan dan tataran rumusan yang diharapkan, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan telah mendapatkan respon positif dari pihak pesantren. Tindak lanjut daripada kegiatan pendampingan keagamaan yang berupa kegiatan bimbingan Baca Tulis al-Qur'an dan Kitab (BTQ) di Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pegendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Kata ibadah berasal dari bahasa arab yang artinya menyembah, dan mengabdikan. Yang menjadi lisan utama dan tujuan utama manusia

diciptakan.<sup>4</sup> Sedangkan secara istilah ibadah merupakan suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemai dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk.<sup>5</sup> Adapun fungsi ibadah, terkait dengan fungsi dan kedudukan manusia sebagai ‘abdullāh (hamba Allah),<sup>6</sup> setiap manusia sudah memiliki takaran kecerdasan masing-masing, diantaranya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual.

Dalam program pendampingan ini, dilanjutkan dengan mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan agar bisa memperbaiki bacaan al-Qur’an. Hal ini, tentunya membuahkan hasil dalam memupuk kecerdasan dibidang spiritual dimana kecerdasan ini cenderung dimiliki oleh seseorang ketika melakukan kegiatan peribadatan.

Kegiatan ini pendampingan menfokuskan bagi semua santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan, adanya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai peribadatan yang sesuai dengan value Islami dan memperdalam ilmu peribadatan agar apa yang kami harapkan terwujud, dan harapan kami dalam mengambil pendampingan peribadatan ialah mendekatkan diri pada Allah dengan cara memperdalam ilmu-ilmu ketauhitannya serta pemahaman wawasan Islam.

Tujuan dari program peribadatan ini ialah memotivasi satri agar lebih dekat dengan al-Qur’an dengan mempelajarinya, menghafal, dan mengamalkannya, mengetahui keutamaan tentang al-Qur’an dan memberikan Ilmu pengetahuan tentang Islam kepada santri putri Miftahul Ulum Pagendingan. Maka hasil dari pendampingan ini diharapkan dapat menghasilkan kepercayaan diri dan pemahaman keagamaan dalam meliputi hal-hal di atas bagi kalangan santri anak usia dini RA Miftahul Ulum dengan keyakinan yang kuat bagi mereka.

Dan juga menjadi inti sari dan dasar pokok dalam mempelajari al-Qur’an dengan mengetahui hukum hukum tajwid dan cara bacaan al-

---

<sup>4</sup> Sudarsono, “Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur’an dan Hadith”, *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018), 58.

<sup>5</sup> Sudarsono, “Pendidikan Ibadah Perspektif al-Qur’an dan Hadith”, *Cendekia*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018), 60.

<sup>6</sup> Ibid., 9

Qur'an secara baik dan benar. Selain itu untuk mengetahui hukum hukum Islam diperlukan ntuk mengetahui dan memperdalambelajar baa kitab kuning dengan mempelajari cara membaca dan menulis maknakitab yang ada pada kitab kuning. Sehingga untuk memahami dan mempelajari hukum hukum yang memang sudah terdapat dalam kitab kuning lebih mudah di pelajari dan difahami.

## Kesimpulan

Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pegendingan Kecamatan galis Kabupaten Pamekasan ini, Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang terletak di Desa Pagendingan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan Madura ini merupakan salah satu pesantren yang tergolong cukup tua. Pesantren ini berdiri sejak tahun 1936 dan telah mengalami perjalanan sejarah yang begitu panjang, sehingga kini ia tidak lagi merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional melainkan telah berhasil memasukkan unsur-unsur modern di dalamnya.

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pendamping di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan secara general sesuai dengan perencanaan dan tataran rumusan yang diharapkan, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan telah mendapatkan respon positif dari pihak pesantren. Tindak lanjut daripada kegiata pendampingan keagamaan yang beupa kegiatan bimbngan Baca Tulis al-Qur'an dan Kitab (BTQ) di Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pegendingan Kecamatan galis Kabupaten Pamekasan.

Pendampingan Baca Tulis al-Qur'an dan kitab (BTQ) yang dilakkan oleh Santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Pagendingan Kecamatan Galis, kabupaten Pamekasan ini sangat layak dan cocok untuk dilakukan di Pondok Pesantren ini. penting adanya kajian Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi Santriwati yang baru masuk pesantren sebelum mengikuti 2 program yang telah ada yaitu Tahfidzul Qur'an dan pendalaman kitab Nubdzatul Bayan. Dengan tujuan para Santriwati yang

akan mengikuti salah satu program tersebut sudah fasih dalam membaca al-Qur'an dan fasih dalam menulis kitab arabic.

Dalam program pendampingan ini, dilanjutkan dengan mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan agar bisa memperbaiki bacaan al-Qur'an. Hal ini tentunya membuahkan hasil dalam memupuk kecerdasan dibidang spiritual dimana kecerdasan ini cenderung dimiliki oleh seseorang ketika melakukan kegiatan peribadatan. Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kami selaku pendamping dan yang ditugaskan di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan kecamatan Galis Pamekasan ini dilakukan secara general. Kegiatan Pendampingan Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum ini dilakukan Setiap hari dan setiap waktu selain waktu seklah pagi. Kegiatan ini hanya difokuskan kepada santriwati yang baru masuk pondok pesantren. Dengan tujuan utama adalah santriwati sebelum memasuki program pokok pondok pesantren ini yaitu Tahfidzul qur'an dan pendalaman kitab Nubdzatul bayan. Mereka sudah bisa mengetahui hukum hukum tajwid dan dapat membaca al-Qur'an secara baik dan fasih. Sehingga dapat menghafal al-Qur'an secara baik dan benar. dan Bagi mereka yang ingin memperdalam kitab Nubdzatul bayan mereka sudah bisa menulis dan membaca kitab secara baik dan benar.

Demikian Laporan ini penulis sampaikan apa adanya dan bukan ada apanya, mudah-mudahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan nilai positif dan dampak yang baik bagi perkembangan lmu pengetahuan agama dan peningkatan kualitas iman dan takwa bagi Pondok Pesantren Miftahul Pagendingan pada umumnya Khususnya kepada seluruh santriwati dan masyarakat sekitar Pondok pesantren Miftahul ulum Desa pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Pengabdian kepada masyarakat yang berupa pendampingan baca kitab melalui Kegiatan Baca kitab dengan metode Nubdatu al-Bayan di pondok pesantren Miftahul Ulum desa Pagendingan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh para santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi dan sore. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang baca kitab terutama dalam praktek membaca kitab kuning. Adapun tujuan dari

kegiatan pendampingan baca kitab melalui metode Nubdatu al-Bayan adalah untuk memberikan pemahaman yang baik tentang baca kitab kuning, untuk para santriwati Miftahul Ulum.

Di samping itu, tujuan dari kegiatan pendampingan baca kitab melalui metode Nubdatu al-Bayan di pondok pesantren Miftahul Ulum desa pagendingan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan ini, yaitu meningkatkan kualitas ibadah mereka dengan mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas dalam beribadah kepada Allah SWT. Yang dijatahkan dalam perbaikan pola pikir, pola sikap dan pola lakunya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Selanjutnya mereka akan dapat membangun peradaban yang bernafaskan Islam juga mampu menjadikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan menjadi harum. Demikian laporan ini penulis sampaikan apa adanya dan bukan ada apanya, mudah-mudahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan nilai positif dan dampak yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan agama dan peningkatan kualitas iman dan taqwa bagi para santri Miftahul Ulum Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, kabupaten Pamekasan pada khususnya. Amien ya rabbal alamin.